



**UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Nama: Tamil Selvan
Nim : 55211120075**

***SELF PRESENTATION IN MAIN STAGE OF POLITICAL ACTOR
(Study Of Erving Goffman's Dramaturgy In Permadi As A Mouthpiece Of
Bung Karno)***

ABSTRACT

Everyone did a portrait of her self-presentation to others, it is a study of dramaturgy Erving Goffman which says that every human being creates the stage and became an actor to portray him in the audience. In every stage who actor played, there is a stage that will be the main stage, it is presented in such a way by a political actor through verbal and nonverbal communication to establish the appropriate impression on the audience his desire.

This research is constructivist by using a qualitative approach with a phenomenological method. Data collection techniques is to do with the informant in-depth interviews.

Permadi is a political actor who made a presentation of self through verbal and nonverbal communication in order to realize the main stage as a mouthpiece of Bung Karno. In the process of formation of the main stage has formed a stage bias affecting impression on audiences about the actors themselves. Permadi referred to as a psychic in the stage as a mouthpiece of Bung Karno.

So according to Erving Goffman's dramaturgical study, Permadi is a bad actor in creating the main stage. Stage not prevented bias formed so that it has a strong position in forming an impression, so the audience see permadi as a psychic first and then as a penyambung lidah bung karno in Mouthpiece Of Bung Karno stages. Born a new concept called the bias stage. Bias stage is a stage that is born from the main stage and the process of creation is contradictory to the main stage.

Keywords : Dramaturgy, Self Presentation, Main Stage, Bias Stage



**UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Nama: Tamil Selvan
Nim : 55211120075**

***PRESENTASI DIRI WUJUD PANGGUNG UTAMA AKTOR POLITIK
(Kajian Dramaturgi Erving Goffman Pada Permadi Sebagai Penyambung
Lidah Bung Karno)***

ABSTRAK

Setiap orang melakukan presentasi diri untuk menggambarkan dirinya pada orang lain, hal ini merupakan kajian dramaturgi Erving Goffman yang mengatakan bahwa setiap manusia menciptakan panggung dan menjadi aktor untuk menggambarkan dirinya pada khalayak. Dari setiap panggung yang dimainkan sang aktor, ada sebuah panggung yang akan menjadi panggung utamanya, hal ini di presentasikan sedemikian rupa oleh seorang aktor politik melalui komunikasi verbal dan nonverbal untuk membentuk kesan pada diri khalayak sesuai keinginannya.

Penelitian ini bersifat konstruktivis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam terhadap narasumber.

Permadi merupakan seorang aktor politik yang melakukan presentasi diri melalui komunikasi verbal dan nonverbalnya guna mewujudkan panggung utamanya yaitu sebagai penyambung lidah bung karno. Dalam proses pembentukan panggung utama telah terbentuk sebuah panggung bias yang mempengaruhi kesan pada khalayak tentang diri aktor tersebut. Permadi disebut sebagai seorang paranormal dalam panggungnya sebagai penyambung lidah bung karno.

Maka menurut kajian dramaturgi *Erving Goffman*, Permadi adalah seorang aktor yang buruk dalam menciptakan panggung utamanya. Panggung bias yang terbentuk tidak dicegah sehingga memiliki posisi yang cukup kuat dalam membentuk kesan, sehingga khalayak melihat permadi sebagai seorang paranormal dahulu baru kemudian sebagai penyambung lidah bung karno dalam panggung penyambung lidah bung karno. Terlahir sebuah konsep baru yang disebut panggung bias. Panggung bias adalah sebuah panggung yang terlahir dari proses penciptaan panggung utama dan bersifat kontradiktif terhadap panggung utama tersebut.

Kata Kunci : Dramaturgi, Presentasi Diri, Panggung Utama, Panggung Bias